

HUBUNGAN PERAN ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS 3 PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA DI SDIT AL IRSYAD AL ISLAMIYAH DAWUHAN KECAMATAN SITUBONDO

Saiful Akbar¹, Dodik Efendi²

e-mail: syaiful_akbar@unars.ac.id, dodikunars21@gmail.com

^{1,2}Program Studi Matematika, Universitas Abdurachman Saleh Situbondo,
Jawa Timur, Indonesia

Abstrak

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat hubungan peran orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas 3 pada mata pelajaran matematika SDIT Al Irsyad Al Islamiyah Dawuhan Kecamatan Situbondo. Tujuan penelitian ini adalah menjelaskan hubungan peran orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas 3 pada mata pelajaran Matematika SDIT Al Irsyad Al Islamiyah Dawuhan Kecamatan Situbondo. Metode penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan penarikan kesimpulan melalui analisis statistik. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 3 SDIT Al Irsyad Al Islamiyah Dawuhan. Sampel diambil sebanyak 16 siswa dengan teknik random sampling. Data yang diperlukan diperoleh melalui angket dan data hasil belajar siswa. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis product moment. Setelah melakukan penelitian dan memperoleh data, kemudian menganalisis data hasil angket dan hasil belajar siswa maka diperoleh r hitung sebesar 0,932, sedangkan r tabel sebesar 0,532 pada $N = 16$ dengan taraf signifikan 5% berarti $r_{hitung} > r_{tabel}$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan yang signifikan antara peran orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas 3 pada mata pelajaran matematika SDIT Al Irsyad Al Islamiyah Dawuhan Kecamatan Situbondo.

Kata Kunci: Peran Orang Tua, Hasil Belajar, Matematika

Abstract

Role of parents and the learning outcomes of grade 3 students in the mathematics subject at SDIT Al Irsyad Al Islamiyah Dawuhan, Situbondo District. The purpose of this study was to explain the relationship between the role of parents and the learning outcomes of grade 3 students in Mathematics at SDIT Al Irsyad Al Islamiyah Dawuhan, Situbondo District. This research method is a type of quantitative descriptive research by drawing conclusions through statistical analysis. The population in this study were all 3rd grade students at SDIT Al Irsyad Al Islamiyah Dawuhan. Samples were taken as many as 16 students with random sampling technique. The necessary data is obtained through questionnaires and data on student learning outcomes. The data analysis technique used is product moment analysis. After conducting research and obtaining data, then analyzing the data from the questionnaire results and student learning outcomes, an r count of 0.932 was obtained, while an r table of 0.532 at $N = 16$ with a significant level of 5% means that $r_{count} > r_{table}$ means that H_0 is rejected and H_a is accepted. So it can be concluded that there is a significant relationship between the role of parents and the learning outcomes of grade 3 students in the mathematics subject of SDIT Al Irsyad Al Islamiyah Dawuhan, Situbondo District.

Keywords: *Role of Parents, Learning Outcomes, Mathematics*

Pendahuluan

Keluarga adalah tempat lahir pertama dimana anak melihat cahaya kehidupan, sehingga apapun yang tercurah ke dalam sebuah keluarga akan meninggalkan kesan mendalam pada karakter, pemikiran, sikap dan perilaku anak (Hero, 2018);(Al et al., 2014). *Because the goal in fostering family life is to be able to give birth to new generations as successors to the struggle for the life of parents in a better direction* (Jailani, 2014). Untuk itu, orang tua memiliki tanggung jawab dan kewajiban dalam mendidik anak-anaknya. Setiap orang tua ingin sukses membesarkan anak-anaknya. Kesuksesan ini tentunya tidak dapat dicapai tanpa peran orang tua itu sendiri. Salah satu peran orang tua dalam keberhasilan anaknya adalah memberikan perhatian terutama pada pembelajarannya di rumah (Lathifatus, 2019);(Pratiwi, 2017).

Peran orang tua memberikan perhatian terhadap anaknya memiliki pengaruh psikologis yang besar terhadap kegiatan belajar anak (Purwaningsih, 2022;Hero, 2018). Dengan adanya perhatian orang tua, anak akan lebih giat dan semangat belajarnya karena mereka tahu bahwa bukan hanya mereka yang ingin maju, tetapi mereka juga. Karena baik buruknya prestasi akan mempengaruhinya dalam perkembangan pendidikan berkelanjutan. Peran orang tua dapat berupa pemberian bimbingan dan nasehat, pengawasan terhadap belajar, pemberian motivasi dan penghargaan, serta pemenuhan fasilitas belajar. Hasan, (2016) menjelaskan pemberian bimbingan dan nasihat menjadikan anak memiliki idealisme dalam berfikir, pemberian pengawasan terhadap belajarnya adalah untuk melatih anak memiliki kedisiplinan, pemberian motivasi dan penghargaan agar anak terdorong untuk belajar dan berprestasi, sedangkan pemenuhan fasilitas yang dibutuhkan dalam belajar adalah agar anak semakin teguh pendiriannya pada suatu idealisme yang ingin dicapai dengan memanfaatkan fasilitas yang ada.

Tentang pendidikan orang tua di rumah dan di luar rumah, seperti: kebiasaan sholat berjamaah, mengaji, membangunkan anak dengan penuh kasih sayang saat kesiangan, makan bersama keluarga, membicarakan kejadian di rumah, dll. Cara menanamkan keyakinan bahwa keluarga itu penting. Hal ini membuat anak merasa nyaman dan tenang sehingga menimbulkan keyakinan bahwa anggota keluarga (orang tua) akan selalu ada untuk anak kapanpun anak membutuhkannya. Proses pendidikan yang optimal adalah adanya kerjasama penuh antara sekolah dengan orang tua, dan filosofi pendidikan sekolah dapat tersampaikan dan diterima oleh orang tua siswa (Wardhani & Krisnani, 2020).

Dalam dunia pendidikan, proses belajar mengajar lebih menekankan terciptanya kegiatan belajar siswa (Bahar & Herli, Sundi, 2020). Kegiatan yang dilaksanakan pada akhir tahunnya atau akhir semester dilakukan penilaian (evaluasi). Penilaian sebagai alat akhir untuk mengetahui keberhasilan kegiatan belajar siswa yang dapat disebut pula dengan sebagai hasil belajar siswa (Harefa, 2020). Hasil belajar ini secara nyata akan dapat diketahui oleh siswa setiap akhir semester dinyatakan dalam bentuk angka – angka nilai raport.

Lingkungan tempat tinggal anak dan adanya motivasi internal membuat anak mengembangkan kebiasaan yang merupakan dasar pengaruh orang tua, terutama pengaruh agama terhadap anak sangat mengakar. Demikian pula pengaruh dari luar dapat sangat mempengaruhi hasil belajar matematika seorang anak. Namun, jika Anda tidak memiliki minat yang tinggi terhadap diri sendiri, Anda akan mengalami hambatan dalam mencapai hasil studi Anda sehingga hasil yang dicapai lebih rendah dari yang seharusnya. Dengan mewujudkan fasilitas belajar yang memadai, lingkungan hidup terutama keluarga, minat belajar siswa dan peran orang tua yang berbeda. Semua itu mempengaruhi pencapaian hasil belajar. Hasil belajar matematika yang sangat diharapkan orang tua siswa tersebut dipengaruhi oleh banyak faktor, diantaranya faktor internal yang timbul dari anak itu sendiri dan faktor eksternal yang timbul diluar pribadinya terutama orang tua sangat berpengaruh dalam pencapaian prestasi anak – anaknya.

Dalam pendidikan, peran orang tua diakui sebagai faktor penting yang dapat mempengaruhi

hasil belajar siswa (Widjaya, 2020). Namun, setiap konteks sekolah dan mata pelajaran dapat memiliki dinamika yang unik. Oleh karena itu, penelitian ini memberikan keberharuan dengan memfokuskan pada mata pelajaran Matematika di SDIT Al Irsyad Al Islamiyah Dawuhan Kecamatan Situbondo. Penelitian ini dapat memberikan wawasan baru dan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana peran orang tua di rumah dapat berdampak pada hasil belajar siswa kelas 3 dalam mata pelajaran Matematika.

Berdasarkan hasil observasi pada SDIT Al Irsyad Al Islamiyah Dawuhan Kecamatan Situbondo dan wawancara dengan salah satu guru SDIT Al Irsyad Al Islamiyah Dawuhan Kecamatan Situbondo, dimana sekolah ini terdapat berbagai macam peran orang tua. Keragaman peran orang tua tersebut dapat berpengaruh pada hasil belajar siswa pada Pelajaran Matematika dalam hal memberikan perhatian, dan sarana belajar yang memadai kepada anaknya, sehingga peran orang tua merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan pendidikan anak. Nilai KKM matematika dikelas 3 SDIT Al Irsyad Al Islamiyah Dawuhan Kecamatan Situbondo adalah 75. Dari seluruh siswa kelas 3 yang berjumlah 16 tersebut, hanya ada 10 siswa yang mendapat nilai diatas KKM dan sisanya 6 siswa mendapatkan nilai dibawah KKM.

Metode

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian Ex-Post Facto dengan pendekatan kuantitatif. Ditinjau dari tujuannya, penelitian ini merupakan penelitian korelasi. Penelitian korelasi adalah suatu penelitian untuk mengetahui hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa ada upaya untuk mempengaruhi variabel tersebut sehingga tidak terdapat manipulasi variabel (Arikunto, 2019). Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui Hubungan Peran Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 3 Pada Mata Pelajaran Matematika di SDIT Al Irsyad Al Islamiyah Dawuhan Kecamatan Situbondo Tahun Pelajaran 2022/2023.

Populasi

Populasi dalam hal penelitian ini adalah siswa kelas 3 SDIT Al Irsyad Al Islamiyah Dawuhan Kecamatan Situbondo.

Sampel

Dalam penelitian ini, ditetapkan bahwa sampelnya adalah jumlah keseluruhan siswa kelas 3 SDIT Al Irsyad Al Islamiyah Dawuhan Kecamatan Situbondo yaitu sebanyak 16 siswa.

Pengumpulan Data

Penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke objek penelitian. Untuk memperoleh data-data lapangan ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

Angket (Kuesioner)

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Teknik pengumpulan data seperti ini cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar atau tersebar di wilayah yang luas (Sugiyono, 2017). Kuesioner atau angket digunakan untuk mendapatkan data tentang peranan orang tua terhadap siswa kelas 3 SDIT Al Irsyad Al Islamiyah Dawuhan Kecamatan Situbondo Kabupaten Situbondo. Angket yang disebarkan kepada responden berbentuk angket tidak langsung tertutup dan berjumlah 25 soal item dengan 4 alternatif jawaban.

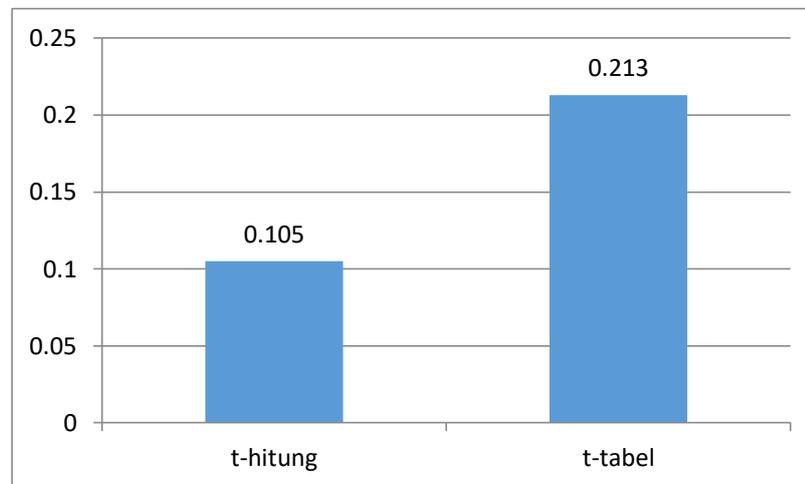
Hasil dan Pembahasan

Sebelum menguji hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis yang meliputi uji normalitas.

Uji Normalitas

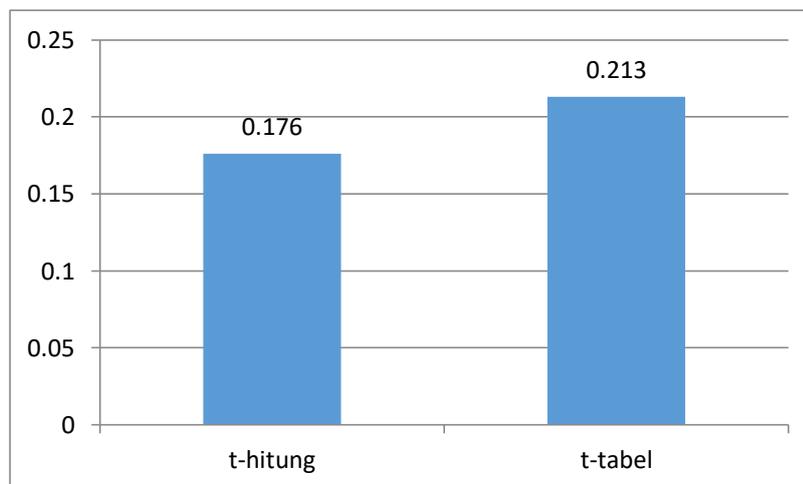
Uji normalitas yang digunakan yaitu uji Lilliefors pada taraf signifikan 5%. Adapun kriterianya

sebagai berikut :



Gambar 1. peranan orang tua

Dari hasil angket peranan orang tua yang diperoleh $t_{hitung} = 0,105$ (perhitungan uji normalitas angket dapat dilihat dilampiran 9) dan $T_{tabel} = 0,213$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ untuk $N = 16$,



Gambar 2. Nilai Hasil Belajar

Sedangkan dari nilai hasil belajar diperoleh $t_{hitung} = 0,176$ (perhitungan uji normalitas hasil belajar dapat dilihat di lampiran 10) dan $t_{tabel} = 0,213$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ untuk $N = 16$. Dikarenakan pada kedua kelompok tidak melebihi yakni $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa data populasi pada kedua kelompok berdistribusi normal.

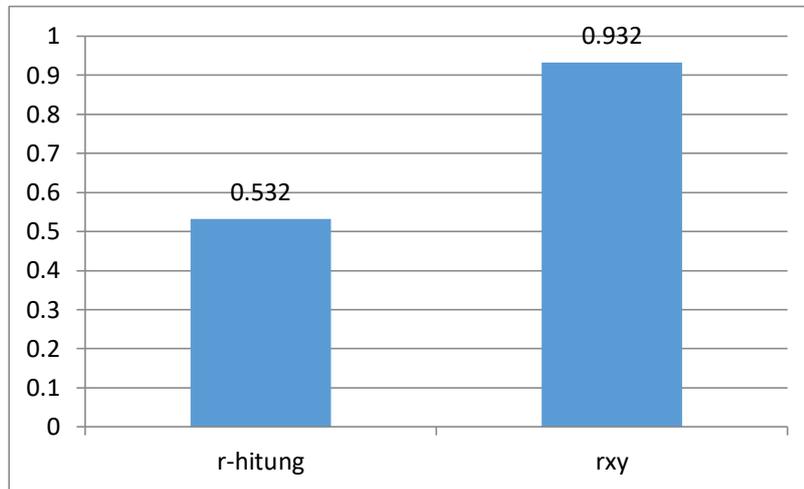
Uji Hipotesis

Dari data penelitian didapat mean (rata – rata) peran orang tua siswa adalah 71 dan Standar Deviasi (simpangan baku) adalah 4,31. Untuk mean (rata – rata) hasil belajar siswa adalah 76,88 dan Standar Deviasi (simpangan baku) adalah 8,14

Penelitian ini menggunakan Analisis *Product Moment* dari *Karl Pearson* yang bertujuan untuk mencari ada tidaknya hubungan antara Variabel X (Peran Orang Tua) dengan Variabel Y (Hasil Belajar). Data untuk Variabel X diperoleh dari hasil angket yang sudah diisi oleh 16 responden,

sedangkan Variabel Y diperoleh dari nilai tes ulangan siswa kelas 3 SDIT Al Irsyad Al Islamiyah Dawuhan Kecamatan Situbondo.

Untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak, maka r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} . Hasil pengujian hipotesis selengkapnya adalah sebagai berikut :



Gambar 3. Hasil Pengujian Hipotesis

Jadi $r_{hitung} > r_{tabel}$, artinya Hipotesis Nihil (H_0) ditolak dan Hipotesis Kerja (H_a) diterima. Hipotesis Kerja yang diterima adalah : “Terdapat hubungan antara peran orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas 3 pada pelajaran matematika di 3 SDIT Al Irsyad Al Islamiyah Dawuhan Kecamatan Situbondo”.

Sesuai tabel Interpretasi Koefisien Korelasi diketahui bahwa nilai 0,932 terletak antara 0,80 – 1,000 yang berarti tingkat hubungan sangat kuat. Selanjutnya untuk mengetahui hasil penelitian ini signifikan atau tidak maka dilakukan Uji Signifikansi Korelasi.

Hasil penelitian ini dikatakan signifikan apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$. Karena $t_{hitung} 9,7 > t_{tabel} 2,144$ maka penelitian ini dinyatakan “Terdapat hubungan yang signifikan antara peran orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas 3 pada pelajaran Matematika di SDIT Al Irsyad Al Islamiyah Dawuhan Kecamatan Situbondo”.

Pembahasan

Pendidikan keluarga merupakan hal yang sifatnya rutin berlangsung setiap hari, bahkan setiap saat, karena dalam kenyataannya tidak mengenal istirahat, apalagi libur panjang. Materi yang diberikan orang tua kepada anaknya, tidak berbeda jauh antara satu orang tua dengan orang tua lainnya, yaitu dari segi jiwa, budi pekerti, keterampilan dasar dan pengetahuan yang dapat dikembangkan lebih lanjut di sekolah atau masyarakat, dan di mana pun mereka berada. Akan bekerja di masa depan nanti.

The family is a vehicle that is very important in the implementation of education, parents as educators as well as the person in charge, it is appropriate to provide facilities and infrastructure for learning needs needed by their children (Pratiwi, 2017);(Juanda, 2018). Apalagi orang tua sebagai pendidik sangat besar pengaruhnya terhadap perkembangan anak-anaknya. Orang tua bertanggung jawab mendukung pendidikan anak sehingga tanggung jawab pendidikan tidak hanya berada di pihak sekolah, tetapi menjadi tanggung jawab lingkungan dan sekitarnya terutama orang tua.

Orang tua bertugas sebagai pengasuh, pembimbing, pemelihara, dan sebagai pendidik anak-anaknya (Mitra & Adelia, 2021). Setiap orang tua pasti menginginkan anaknya menjadi orang yang pandai, cerdas, dan berakhlak. Untuk mewujudkan keberhasilan anak yang diinginkan orang tua,

faktor orang tua sangat besar pengaruhnya, sebagaimana dikemukakan oleh Hidayati, (2016) faktor orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak dalam belajar. Tinggi rendahnya pengetahuan orang tua, besar kecilnya penghasilan orang tua, cukup atau kurang perhatian dan bimbingan orang tua, rukun atau tidaknya kedua orang tua, akrab atau tidaknya hubungan orang tua dengan anak-anak, tenang atau tidaknya situasi dalam rumah, semua itu turut mempengaruhi pencapaian hasil belajar anak.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisa data dan pengujian hipotesis maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut : terdapat hubungan yang signifikan antara peran orang tua dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas 3 SDIT Al Irsyad Al Islamiyah Dawuhan Kecamatan Situbondo Tahun Pelajaran 2022 / 2023. Hal ini dibuktikan dari hasil perhitungan r_{hitung} sebesar $0,932 > r_{tabel}$ $0,532$ pada taraf signifikansi 5%. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya “Peran Orang Tua (X) berhubungan terhadap hasil belajar (Y). Kemudian dilakukan uji signifikansi korelasi dengan hasil sebagai berikut : nilai t_{hitung} sebesar $9,7 > t_{tabel}$ $2,144$. Hasil hipotesis penelitiannya terdapat hubungan yang signifikan antara peranan orang tua dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas 3 di SDIT Al Irsyad Al Islamiyah Dawuhan Kecamatan.

Daftar Pustaka

- Al, J., Al, T., & Vol, H. (2014). Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Restasi Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Pai) Anak Keluarga Pengepul Barang Bekas Gama Islam (Pai) Anak Keluarga Pengepul Barang Bekas Usia Sekolah Menengah Pertama (Smp) Di Desa Usia Seko. *Jurnal Al Tarbawi Al Haditsah*, 1(1), 2407–6805.
- Arikunto, S. (2019). Prosedur Penelitian. In *Jakarta: Rineka cipta*.
- Bahar, H., & Herli, Sudi, V. (2020). Merdeka Belajar Untuk Kembalikan Pendidikan Pada Khittahnya. *PROSIDING SAMASTA Seminar Nasional Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(1), 115–122.
- Harefa, D. (2020). Kooperatif Make a Match Pada Aplikasi Jarak Dan Perpindahan. *Peningkatan Hasil Belajar*, 8(1), 1–18.
- Hasan. (2016). Implikasi Pendidikan Orang Tua Dalam Memotivasi Siswa Yang Berprestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Sejarah Di Smp Negeri 2 Banawa Tengah. *JURNAL PENDIDIKAN DAN ILMU SOSIAL*, 9(1), 1–23.
- Hero. (2018). Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V Di Sekolah Dasar Inpres Iligetang. *JRPD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)*, 1(2), 129–139.
- Hidayati, N. (2016). Konsep Integrasi Tripusat Pendidikan Terhadap Kemajuan Masyarakat. *Edukasia : Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 11(1), 203–224.
- Jailani, M. S. (2014). Teori Pendidikan Keluarga dan Tanggung Jawab Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini. *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 245–260.
- Juanda, J. (2018). Revitalisasi Nilai Dalam Dongeng Sebagai Wahana Pembentukan Karakter Anak Usia Dini. *Jurnal Pustaka Budaya*, 5(2), 11–18.
- Lathifatus, S. (2019). SINERGI PERAN GURU DAN ORANG TUA DALAM MEWUJUDKAN KEBERHASILAN PEMBELAJARAN PAI TINGKAT PENDIDIKAN DASAR DI ERA PANDEMI COVID-19. *Jurnal Studi Pendidikan Islami*, 2(3), 1–16.
- Mitra, O., & Adelia, I. (2021). Profil Orang Tua Sebagai Pendidik Menurut Al Qur'an. *Tarbawi : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 16(2), 170–177.
- Pratiwi, N. K. (2017). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Smk Kesehatan Di Kota Tangerang. *Pujangga*, 1(2), 31.

- Purwaningsih. (2022). Pengaruh Perhatian Orang tua, Budaya Sekolah, dan Teman Sebaya Terhadap Karakter Religius Anak. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 2439–2452.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. In *Bandung : Alfabeta, CV*.
- Wardhani, T. Z. Y., & Krisnani, H. (2020). OPTIMALISASI PERAN PENGAWASAN ORANG TUA DALAM PELAKSANAAN SEKOLAH ONLINE DI MASA PANDEMI COVID-19. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*.
<https://doi.org/10.24198/jppm.v7i1.28256>
- Widjaya, Y. A. (2020). Pentingnya Peran Orang Tua dalam Pendidikan Anak. <https://Smpn19Percontohanbna.Sch.Id/Blog/Pentingnya-Peran-Orang-Tua-Dalam-Pendidikan-Anak/>.